

**DAMPAK KEBERADAAN OBYEK WISATA PANTAI TIRTA SAMUDRA  
KABUPATEN JEPARA TERHADAP ASPEK PERUBAHAN PEMANFAATAN  
LAHAN DAN, SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT  
STUDI KASUS OBYEK WISATA PANTAI TIRTA SAMUDRA KABUAPTEN JEPARA**

**ABSTRAK**

*Salah satu obyek wisata yang kini semakin berkembang karena daya tarik pantainya adalah Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara. Obyek wisata ini saat ini sedang berkembang dikarenakan memiliki beberapa potensi yaitu pasir pantainya yang putih dengan topografi pantai yang terbilang landai, kondisi perairan dengan ombak yang tidak terlalu besar sehingga cocok dimanfaatkan untuk rekreasi laut seperti berenang dan aneka olahraga air (water sport). Kaitannya terhadap sisi penawaran obyek wisata Pantai Tirta Samudra ini memang saat ini ketersediaan sarana-prasarana sudah memadai, dengan tersedianya kebutuhan dasar bagi para wisatawan. Periwisata pada umumnya menawarkan daya tarik yang dapat dikemas dalam sebuah bentuk hiburan atau permainan. Karena dari sisi permintaan sendiri jumlah wisatawan yang datang ke obyek wisata Pantai Tirta Samudra ini mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dimana harga tiket yang relatif terjangkau menjadi penyebabnya.*

*Dalam data statistik perkembangan kunjungan wisatawan di situs Tourism Information Center Jepara di dapat bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Tirta Samudra dari tahun 2006-2013 mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 jumlah wisatawan yang datang sejumlah 61.657 orang namun pada tahun 2013 jumlah pengunjung yang datang mencapai empat kali lipatnya yaitu sebanyak 270.849. Dari data yang didapat tersebut juga ditemukan bahwa dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2012 dan 2013 jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Tirta Samudra jumlahnya lebih banyak dari jumlah pengunjung ke Pantai Kartini. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perkembangannya Pantai Tirta Samudra memiliki potensi sebagai daya tarik dari Kabupaten Jepara itu sendiri. Namun dari segala perkembangan wisatawan yang datang ini perlu dilihat lebih lanjut apakah dampak-dampak yang diberikan kepada masyarakat sekitar yang bekerja dalam sektor pariwisata dari aspek ekonomi, sosial dan perubahan lahan sekitar Pantai Tirta Samudra itu sendiri.*

*Penelitian ini akan meneliti bagaimana dampak yang diberikan dari perkembangan obyek wisata Pantai Tirta Samudra terhadap aspek ekonomi, sosial, dan perubahan pemanfaatan lahan masyarakat sekitar, Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun keluaran yang ingin dicapai adalah teranalisisnya dampak dari adanya obyek wisata Pantai Tirta Samudra terhadap perubahan pemanfaatan lahan, dan sosial-ekonomi masyarakat.*

*Besarnya jumlah wisatawan yang datang memberikan pengaruh terhadap perubahan pemanfaatan lahan daerah sekitar obyek wisata. Dalam kurun waktu 13 tahun telah dibangun total 6 hotel dan 2 homestay di area sekitar tempat wisata yang sebelum dibangun fungsi lahannya adalah berupa lahan kosong. Beberapa kesenian masyarakat Desa Bandengan yang masih bertahan sampai saat ini adalah pesta lomban, wayang klitik dan kesenian rebana. Dampak yang diberikan dari perkembangan obyek wisata ini terhadap kesenian ini cukup kecil. Sebanyak 53% merasa bahwa tingkat pengaruh yang diberikan oleh perkembangan obyek wisata terhadap kebudayaan asli setempat adalah kecil, lalu selanjutnya sebanyak 29% merasa pengaruh yang diberikan adalah sedang, dan sisanya yaitu sebanyak 18% merasa tingkat pengaruhnya adalah besar. Kesadaran masyarakat akan pariwisata pada waktu sebelum obyek wisata ini belum berkembang lebih terlihat sedang dengan persentase 60% dari jumlah responden lalu selanjutnya 33% responden merasa masih rendah, dan sisanya sebanyak 7% responden merasa tinggi. Namun pada ketika obyek wisata Pantai Tirta Samudra ini semakin berkembang terjadi perubahan yang dimana sebanyak 82% responden merasa bahwa kesadaran masyarakat saat ini sudah tinggi, lalu selanjutnya 14% responden merasa masih sedang dan sisanya sebanyak 1% responden merasa masih rendah. Pada variabel kesempatan kerja diketahui sebanyak 33% dari responden yang ada sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, sementara sebanyak 67% responden yang ada mengganti jenis pekerjaan mereka. Pada variabel tingkat pendapatan kenaikan pendapatan tidak signifikan dan banyak yang berada pada kelas pendapatan yang sama seperti < Rp 500.000 kemudian setelah bekerja tetap berada di kelas pendapatan yang sama, dan jumlah pelaku usaha sebanyak 9 orang. Hal yang sama juga terjadi pada kelas pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 yaitu sebanyak 11 dan 8 orang. Kenaikan pendapatan yang terjadi antara lain < Rp 500.000 meningkat menjadi Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 8 orang, responden dengan pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 meningkat menjadi Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 12 orang, kemudian responden dengan pendapatan sebelum Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 meningkat menjadi Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 3 orang, dan responden dengan pendapatan > Rp 2.500.000 meningkat pada kelas pendapatan yang sama yaitu sebanyak 7 orang.*

**Kata Kunci:** *Pariwisata Pantai, Pantai Bandengan, Kabupaten Jepara*